

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses komunikasi dalam pernikahan antar suku, khususnya antara suku Serawai (Sumatera) dan suku Jawa, dalam membangun rumah tangga yang harmonis. Keberagaman budaya di Indonesia kerap menjadi tantangan dalam kehidupan rumah tangga, terutama bagi pasangan yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Dalam konteks ini, komunikasi antar budaya menjadi kunci utama dalam menjembatani perbedaan serta membangun pemahaman dan keharmonisan dalam rumah tangga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk menggali pengalaman langsung dari pasangan suami istri yang menjalani pernikahan antar suku. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan komunikasi antar budaya dalam pernikahan ditentukan oleh beberapa faktor, seperti kesediaan untuk beradaptasi, saling menghargai budaya masing-masing, dan dukungan keluarga. Selain itu, pola komunikasi yang terbuka, empatik, dan partisipatif sangat membantu pasangan dalam menyelesaikan konflik serta membentuk ikatan emosional yang kuat. Faktor pendukung seperti toleransi dan saling pengertian menjadi kunci utama dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian komunikasi antar budaya dan menjadi rujukan bagi pasangan lintas budaya untuk membangun hubungan yang harmonis.

Kata Kunci: Pernikahan antar suku, komunikasi antar budaya, keharmonisan rumah tangga, suku Serawai, suku Jawa.

ABSTRACT

This research aims to understand the communication process in interethnic marriages, particularly between the Serawai ethnic group (Sumatra) and the Javanese ethnic group, in building a harmonious household. Indonesia's cultural diversity often presents challenges in domestic life, especially for couples from different cultural backgrounds. In this context, intercultural communication becomes the key to bridging differences and fostering understanding and harmony within the family. This study adopts a qualitative approach using phenomenological methods to explore the lived experiences of interethnic married couples. Data were collected through in-depth interviews and documentation. The findings reveal that the success of intercultural communication in marriage is influenced by several factors, such as the willingness to adapt, mutual respect for each other's cultures, and family support. Moreover, open, empathetic, and participative communication patterns help couples resolve conflicts and build strong emotional bonds. Supportive factors like tolerance and mutual understanding play a crucial role in maintaining household harmony. This study is expected to contribute to the field of intercultural communication and serve as a reference for intercultural couples aiming to build a harmonious relationship.

Keywords: *Interethnic marriage, intercultural communication, household harmony, Serawai ethnic group, Javanese ethnic group.*